

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bank merupakan lembaga keuangan yang berkontribusi penting dalam perekonomian suatu negara. Secara umum bank dapat dipahami sebagai suatu organisasi yang bertindak sebagai perantara keuangan atau (*financial intermediary*) yang fungsinya menerima atau meminjamkan uang kepada pihak yang membutuhkan modal. Fungsi bank yaitu sebagai suatu institusi yang mempunyai tujuan untuk menampung suatu modal yang berasal dari masyarakat melalui tabungan dan mengalirkan modal tersebut kepada Masyarakat melalui pinjaman sehingga dapat meningkatkan taraf hidup dan perekonomian masyarakat (Samad, 2016).

Di Indonesia memiliki sebuah lembaga keuangan yaitu perbankan dan memiliki dua system yang berbeda ada bank syariah dan bank konvensional. Pada bank syariah system yang dipakai ialah system bagi hasil merupakan suatu konsep Kerjasama yang dilakukan oleh dua pihak atau lebih yang telah sepakat untuk bekerjasama dalam berbagai bidang lainnya, dimana kerjasama antara dua pihak telah disepakati dan berlangsung selama demi kepentingan pemilik modal dan masyarakat yang akan mengelolanya. Sedangkan pada sistem perbankan konvensional digunakan system suku bunga yaitu kewajiban membayar pada saat meminjamkan uang, biasanya ditunjukkan dalam bentuk persentase dari jumlah yang dipinjamkan atau jumlah keseluruhan yang ditambahkan untuk pemakaian modal yang ditunjukkan dengan suatu kaitannya dengan suku bunga (Kartiko, 2019).

Menurut Hasibuan (2008), bank syariah di Indonesia meskipun terbilang baru akan tetapi bank syariah mampu bersaing dengan baik dalam kemajuannya yang di alami beberapa waktu terakhir. Sedangkan perkembangan pada bank konvensional juga secara nominal yang

dihasilkan dari bank umum indonesia juga mendapati kemajuan baik dari sisi pendapatan dari bunga ataupun non bunga. Perkembangan perbankan di indonesia dapat dilihat dari perkembangan jumlah unit bank dari beberapa tahun terakhir.

Tabel 1.1 Peningkatan jumlah bank syariah dan konvensional periode 2018-2022

Tahun	Bank Syariah	Jumlah	Tahun	Bank Konvensional	Jumlah
2018	BUS	14	2018	BU	115
	UUS	20		BPR	1.593
	BPRS	167			
2019	BUS	14	2019	BU	110
	UUS	20		BPR	1.542
	BPRS	164			
2020	BUS	14	2020	BU	109
	UUS	20		BPR	1.506
	BPRS	163			
2021	BUS	12	2021	BU	107
	UUS	21		BPR	1.468
	BPRS	164			
2022	BUS	13	2022	BU	106
	UUS	20		BPR	1.441
	BPRS	167			

Sumber : Otoritas Jasa Keuangan (2022) data diolah peneliti

Berdasarkan table 1.1 pada jumlah unit-unit bank syariah dan bank konvensional masing masing mengalami perkembangan baik itu naik ataupun turunnya, akan tetapi yang mengalami peningkatan yang cukup signifikan ialah jumlah unit dari bank syariah seperti pada

tahun 2018 perkembangan pada unit bank syariah maupun bank konvensional sama sama ada pada jumlah yang tinggi pada bank syariah jumlah unit nya 201 sedangkan bank konvensional 1.708 jumlah unitnya lalu pada beberapa tahun berikutnya mengalami penurunan pada kedua bank tersebut dan di akhir tahun 2022 bank syariah mencapai kembali pada jumlah unit seperti pada tahun 2018 yaitu 200 unit, lalu pada bank konvensional mengalami penurunan yang lumayan signifikan yaitu dengan jumlah unit pada tahun 2022 adalah 1.547.

Pendapatan bunga yang di peroleh pada bank konvensional adalah dengan keuntungan yang diperoleh jika total penghasilan yang di dapatkan melebihi jumlah anggaran yang telah dikeluarkan. Bunga bank juga merupakan salah satu sumber penghasilan yang paling besar dibandingkan dengan yang bank dapatkan dari penghasilan di bidang jasa keuangan lainnya yaitu non bunga (Firdha, 2016). Sedangkan pemasukan yang dihasilkan bank syariah merupakan bagi hasil yang diperoleh melalui keuntungan yang didapatkan melalui hasil usaha, yang dibagikan setelah memperhitungkan biaya-biaya pendapatan seperti kegiatan jual beli, sewa guna usaha, dan bagi hasil. Sedangkan pemasukan dari kegiatan bagi hasil meliputi pembiayaan dalam bentuk mudharabah dan musyarakah (Triana, 2019).

Seiring dengan perkembangan perbankan syariah maka mulailah bermunculan lembaga pendidikan yang berfokus pada Prodi Perbankan Syariah salah satunya di Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta tepatnya di Prodi Perbankan Syariah mahasiswa sangat tertarik untuk mendalami pengetahuan perbankan syariah produk-produknya ataupun pemahaman tentang bunga dan riba dalam dunia perbankan syariah, bagi hasil merupakan upaya atau mekanisme yang dilakukan perbankan syariah (mudhorib) untuk memperoleh pendapatan dan kemudian dibagikannya kepada para pemilik dana (shohibul maal) sesuai kesepakatan yang telah diketahui oleh kedua belah pihak di awal perjanjiannya.

Keputusan menjadi nasabah bank syariah dapat tercapai jikalau ada yang memberikan perhatian khusus terhadap suatu obyek, seperti halnya bunga dan bagi hasil. Keputusan didefinisikan sebagai sikap positif dari seseorang terhadap suatu objek dengan perasaan senang. Karena semakin besar pemahaman terhadap suatu objek maka semakin besar juga minat seseorang terhadap objek tersebut. Dalam hal ini, dapat diartikan bahwa semakin banyak mahasiswa memahami tentang perbankan syariah maka semakin besar pula minat mahasiswa untuk menjadi bagian dari perbankan syariah. Akan tetapi fakta yang peneliti temui di lapangan tidak sesuai dengan segmentasi yang ada, yang mana masih banyak mahasiswa perbankan syariah yang belum bergabung atau menjadi nasabah bank syariah

Pernah dilakukan sebelumnya oleh beberapa peneliti terdahulu sama dengan variabel pengaruh pengetahuan akan bagi hasil dan bunga bank pada keinginan menjadi klien bank syariah (Kartika, 2020). Mahasiswa Jurusan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry menggunakan teknik regresi kuantitatif dengan sekitar 92 responden. Hasil analisis ini menyatakan bahwa interpretasi yang berbeda dari data memiliki implikasi positif dan signifikan bagi keputusan untuk menjadi bank yang mematuhi Syariah. Sebaliknya, variabel pemahaman yang terkait dengan bank memiliki dampak negatif dan signifikan pada keyakinan untuk menjadi konsumen di bank syariah. Studi Khoirotun (2022) tentang pengetahuan Institusi Ekonomi terhadap Bagi hasil dan suku bunga pada keinginan menjadi konsumen Bank Syariah. Studi ini menggunakan ukuran sampel 81 mahasiswa perbankan syariah UIN Banten untuk tahun 2015–2017. Penelitian ini menunjukkan bahwa harus ada pertimbangan yang berbeda untuk hasil yang positif dan signifikan sehubungan dengan menjadi konsumen bank syariah.

Demikian pula, studi Kartika (2021) mengklaim bahwa "Pengaruh pemahaman mengenai bagi hasil dan bunga bank sehubungan dengan keinginan menjadi nasabah di bank syariah" (per mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis islam UIN Ar Ranry). Dalam penelitian ini, analisis data dilakukan dengan cara model regresi linear, dan penentuan ukuran sampel dengan teknik pengambilan sampel intensif. Cara pengumpulan data dengan mengirimkan undangan ke 92 responden. Hasil studi ini menyatakan bahwa ada kesadaran akan implikasi positif dan signifikan bagi keinginan menjadi konsumen di bank halal. Selain itu, perbedaan dalam memahami suku bunga bank adalah negatif dan signifikan sehubungan dengan waktu menjadi nasabah perbankan syariah. Studi yang dilakukan Hariati (2022), pengetahuan mengenai bagi hasil dan pendapatan masyarakat di desa Pelaihari kota Pelaihari berdampak pada keputusan menjadi konsumen perbankan syariah. Studi ini memakai pendekatan pemodelan kuantitatif (purposive sampling) dengan sampel 40 responden. Kesimpulan dari studi ini menyatakan bahwa pengaruh pemahaman berpengaruh positif.

Analisis yang dilakukan oleh Elok (2019) dengan variabel pengetahuan atas bagi hasil dan bunga pada keinginan menjadi konsumen Bank Syariah. Dengan menggunakan metode kualitatif deskriptif menunjukkan hasil bahwa pengetahuan bagi hasil dan bunga memberikan dampak yang penting pada keinginan menjadi konsumen Bank Syariah, Sebab semakin tinggi nilai pengetahuan maka semakin tertarik seseorang di dalam mengambil keputusan atas pilihannya.

Silvia (2022) menyatakan bahwa Pengaruh kesadaran masyarakat terhadap bunga, bagi hasil dan produk perbankan syariah pada keinginan menggunakan pembiayaan syariah menunjukkan bahwa kesadaran masyarakat terhadap bunga dan bagi hasil secara keseluruhan

berdampak positif signifikan pada keinginan menggunakan pembiayaan, Sampelnya adalah 76 orang dengan Metode kuantitatif dan menyebarkan kuesioner.

Lebih lanjut, analisis Sailawati (2020) Mengindikasikan bahwa mahasiswa perbankan syariah mempunyai persepsi yang berbeda-beda tentang bagi hasil serta ketertarikan menjadi nasabah perbankan syariah. Sampelnya merupakan 47 mahasiswa jurusan Akuntansi, Keuangan dan Perbankan Politeknik Nasional Samarinda Angkatan 2017. Hasil penelitian membuktikan bahwa variabel persepsi bagi hasil dan persepsi ketertarikan sama-sama berdampak positif signifikan pada keinginan menjadi mahasiswa akuntansi, keuangan, dan perbankan. Nasabah Perbankan Syariah.

Harahap (2022) penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak sistem bagi hasil kepada kegemaran masyarakat dalam memilih bank syariah. teknik yang digunakan kuantitatif. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa variabel kelembagaan bagi hasil berpengaruh signifikan pada kegemaran masyarakat Harjosari 1 dalam melakukan transaksi di bank syariah.

Winarti (2021) Analisis ini bermaksud untuk mengetahui dampak wawasan konsumen tentang kemauan menabung BNI Syariah KCP Kuningan. Teknik yang dipakai dalam observasi ini merupakan teknik kuantitatif random sampling, dan hasilnya menunjukkan bahwa wawasan nasabah mempunyai dampak positif yang besar terhadap kemauan mereka untuk menabung. Wawasan dan kesadaran konsumen terhadap perbankan syariah juga mempengaruhi persepsi mereka terhadap perbankan syariah itu sendiri. Dengan kata lain, persepsi konsumen terhadap perbankan syariah bergantung pada apa yang diketahui konsumen. Rendahnya pengakuan terhadap bank syariah berarti seharusnya pengakuan pada bank syariah juga kurang.

Penelitian yang dilakukan oleh Nurainiyah (2020) dengan variabel pengaruh pengetahuan bagi hasil dan bunga terhadap minat menjadi nasabah bank syariah. dengan metode pendekatan analisis lapangan (field research) dengan teknik pengumpulan data kuesioner dan dokumentasi dengan sampel sebanyak 85 orang. Hasil menunjukkan analisis ini memperoleh dampak yang positif dari setiap variabelnya dengan memperoleh hasil signifikansi yang sama rata.

Dengan melihat latar belakang yang telah peneliti paparkan di atas maka penulis memilih objek mahasiswa Perbankan Syariah Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan yang didapat mahasiswa dari hasil belajar mengajar terhadap pengaruh pemahaman bagi hasil dan bunga serta keputusan menjadi nasabah bank syariah. Pemilihan objek penelitian ini dikarenakan belum adanya peneliti sebelumnya yang meneliti di tempat ini dan dengan metode pendekatan yang berbeda. Telah diketahui bahwa mahasiswa Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta merupakan elemen masyarakat yang berpendidikan tinggi serta didukung oleh pemahaman hukum Islam dan masalah yang terjadi di perbankan syariah. Namun pada kenyataannya, masih banyak mahasiswa yang belum antusias menjadi nasabah bank syariah akan tetapi belum adanya data ilmiah yang membuktikan pernyataan sementara tersebut, sehingga permasalahan ini muncul sebagai suatu yang perlu untuk diteliti.

Berdasarkan uraian tersebut, maka penulis berkeinginan melakukan penelitian ini dalam bentuk skripsi dengan judul **“Pengaruh Pemahaman Bagi Hasil dan Bunga Terhadap Keputusan Mahasiswa Menjadi Nasabah Bank syariah” (Studi pada Mahasiswa Perbankan Syariah Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta Periode 2019-2021).**

B. Rumusan Masalah

1. Apakah pemahaman tentang bagi hasil berpengaruh secara parsial terhadap keputusan mahasiswa perbankan Syariah Universitas Ahmad Dahlan menjadi nasabah bank syariah?
2. Apakah pemahaman tentang bunga berpengaruh secara parsial terhadap keputusan mahasiswa perbankan Syariah Universitas Ahmad Dahlan Menjadi nasabah bank syariah?
3. Apakah pemahaman bagi hasil dan bunga berpengaruh secara simultan terhadap keputusan mahasiswa perbankan Syariah Universitas Ahmad Dahlan menjadi nasabah bank syariah?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh pemahaman bagi hasil terhadap keputusan mahasiswa Perbankan Syariah Universitas Ahmad Dahlan menjadi nasabah bank syariah
2. Untuk mengetahui pengaruh pemahaman bunga terhadap keputusan mahasiswa Perbankan Syariah Universitas Ahmad Dahlan menjadi nasabah bank syariah
3. Untuk mengetahui pengaruh pemahaman bagi hasil dan bunga secara simultan terhadap keputusan mahasiswa Perbankan syariah Universitas Ahmad Dahlan menjadi nasabah bank syariah.

D. Kontribusi Penelitian

Adapun kontribusi penelitian ini adalah untuk:

- a. Bagi Universitas

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk menjadi sumber atau referensi penelitian yang berkaitan dengan pengaruh pemahaman terhadap keputusan mahasiswa menjadi nasabah bank syariah dengan hasil penelitian yang sesuai.

b. Bagi Perbankan Syariah

Sebagai salah satu gambaran untuk mengambil kebijakan perbankan mengenai faktor apa saja yang dapat mempengaruhi keputusan masyarakat/mahasiswa menjadi nasabah bank syariah.

c. Bagi Peneliti

penelitian selanjutnya, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk menjadi sumber atau referensi penelitian yang berkaitan dengan pengaruh pemahaman pada minat mahasiswa menjadi nasabah bank syariah dengan hasil analisis yang sesuai. Sebagai sarana untuk menambah wawasan dan ilmu pengetahuan mengenai perbankan syariah khususnya bunga dan bagi hasil dalam sarana pengaplikasian ilmu yang di dapat selama melakukan pembelajaran di bangku perkuliahan.

E. Sistematika Penelitian

Penulisan proposal skripsi ini dijelaskan secara garis besar dengan total 5 bab yang di dalamnya berisikan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang penelitian, perumusan dari masalah penelitian, pertanyaan penelitian, tujuan penelitian dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisi telaah pustaka, kerangka teoritis dan diakhiri dengan hipotesis penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang sumber-sumber data dan analisisnya untuk jawab permasalahan yang ada dengan metode yang sesuai.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang deskripsi hasil penelitian dan analisis pembahasan terhadap hasil yang didapat guna mendapatkan kesimpulan.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan dari hasil penelitian dan saran-saran yang sesuai dengan permasalahan yang diteliti serta implikasi dan keterbatasan penelitian.